

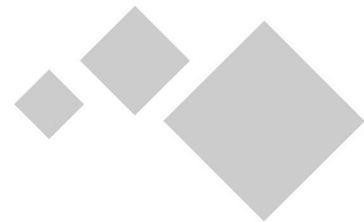


TULAR NALAR

Diprakarsai Oleh:



Didukung Oleh: [Google.org](https://www.google.org)



PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Ini adalah *cue card* yang dipergunakan oleh fasilitator sebagai panduan membawakan diskusi dalam kelompok pelatihan.
2. Dalam setiap halaman *cue card* terdapat informasi berikut: **materi/konten setiap sesi yang dibawakan, durasi penyampaian, metode penyampaian, serta informasi lampiran materi.**
3. Konten dalam *cue card* ini dapat disesuaikan tanpa menghilangkan/mengganti esensi dari materi Tular Nalar.
4. Cue card dicetak dalam ukuran A5 (21 cm x 14,8 cm) menggunakan kertas HVS 70/80 gram.
5. Halaman 1 adalah *cover cue card*. Halaman ini dicetak dalam ukuran A5 (21 cm x 14,8 cm) dan disarankan melakukan pencetakan menggunakan kertas yang lebih tebal (misalnya: Art Paper 120/150/180 gram)



PEMBUKAAN

Durasi

1 menit

Metode

monolog

Salam,

Bapak/Ibu, perkenalkan saya ...

Selamat datang di Program Tular Nalar, kelas Digital Entertainment atau Media Digital yang Menghibur. Di jaman internet seperti ini, kita mendapatkan manfaat yang luar biasa. Kita bisa berkomunikasi lebih baik, mencari dan mendapatkan informasi tanpa batas, sekaligus bisa mendapatkan peluang ekonomi dalam bentuk EKONOMI DIGITAL. Tak kalah penting, Internet juga menghadirkan kesempatan mendapatkan beragam hiburan yang membuat hidup kita semakin asyik.

Salah satu media yang sering digunakan sebagai sarana hiburan bagi siapa saja di Internet adalah YouTube. Saat ini, YouTube menjadi media internet yang paling banyak pemakainya di Indonesia, juga di belahan dunia lain. Tentu saja, yang namanya media itu seperti koin berkeping dua. Ada manfaatnya, ada resikonya. YouTube juga demikian. Agar kita bisa memanfaatkan YouTube dengan baik, kita perlu mengenal fitur-fiturnya. Agar kita terhindar dari dampak negatifnya, kita juga perlu memahami resiko-resiko YouTube, sekaligus cara mengatasinya.

Sebagai lansia, jangan mau ketinggalan, Bapak Ibu. YouTube bukan saja memberikan kesempatan bagi kita untuk mendapatkan berbagai konten hiburan. Tetapi, juga memungkinkan kita mendapatkan konten lainnya seperti berita, drama, dan lain-lain. Bahkan, YouTube bisa dipakai untuk mengasuh anak cucu. Wah, bagaimana itu? Mari kita mulai, Bapak Ibu...



PERKENALAN

Durasi
5 menit

Metode
dialog

Fasilitator

Fasilitator memperkenalkan diri

Peserta

Peserta memperkenalkan:

- Nama
- Asal sekolah/kampus
- Domisili
- Hobi
- dsb

Pendukung Diskusi

Dapat digunakan bahasa daerah/lokal



Materi: Mengenal Konten dan Fitur Yang Disajikan Youtube

Fasilitator

Salah satu media yang sering digunakan sebagai sarana hiburan bagi siapa saja di Internet adalah YouTube. Saat ini, YouTube menjadi media internet yang paling banyak pemakainya di Indonesia, juga di belahan dunia lain. Tentu saja, yang namanya media itu seperti koin berkeping dua. Ada manfaatnya, ada resikonya. YouTube juga demikian. Agar kita bisa memanfaatkan YouTube dengan baik, kita perlu mengenal fitur-fiturnya. Agar kita terhindar dari dampak negatifnya, kita juga perlu memahami resiko-resiko YouTube, sekaligus cara mengatasinya.

Sebagai lansia, jangan mau ketinggalan, Bapak Ibu. YouTube bukan saja memberikan kesempatan bagi kita untuk mendapatkan berbagai konten hiburan. Tetapi, juga memungkinkan kita mendapatkan konten lainnya seperti berita, drama, dan lain-lain. Bahkan, YouTube bisa dipakai untuk mengasuh anak cucu. Wah, bagaimana itu? Mari kita mulai, Bapak Ibu...



Fasilitator

Pengenalan cara Youtube menyajikan konten

1. Menunjukkan apa saja konten yang tersedia di Youtube
2. Menjelaskan bagaimana cara youtube merekomendasikan konten
3. Menjelaskan kelebihan menggunakan akun di Youtube
4. Menjelaskan Cara untuk memiliki akun di Youtube (Advance)
5. Menjelaskan kurasi algoritma dengan Akun Youtube
6. Bertanya bagaimana cara Bapak/ibu mengkonsumsi konten di Youtube
7. Peserta bercerita dan berdiskusi

Peserta

Menyimak penjelasan

Untuk dapat memulai bagian ke-4, semua peserta harus dikonfirmasi terlebih dahulu memiliki:

- Akun Youtube yang telah log-in
- Akun email pribadi beserta passwordnya
- Apabila peserta tidak memenuhi kriteria di atas, lanjutkan ke nomor 5

Bercerita dan berdiskusi terkait pola konsumsi konten di Youtube



Fasilitator

Youtube tidak hanya memutar video pilihan anda, namun juga merekomendasikan video kepada anda!



Materi: Cerdas Memilih dan Mengawasi Konten

Fasilitator

Bapak/Ibu setelah kita mengenal konten dan fitur yang disajikan oleh Youtube, tentulah baiknya kita pun memiliki kebijakan masing - masing dalam mengkonsumsinya. Seperti layaknya wadah media sosial populer lainnya seperti WA, Instagram, dll, konten di Youtube dihasilkan oleh sesama pengguna yang masing - masing memiliki niatan dan tujuan berbeda saat membagikan video. Sebagai Lansia di dalam keluarga, tentunya bapak/ibu seringkali menghabiskan waktu dengan anak/cucu. Penting sekali bagi bapak/ibu sekalian untuk bijak dalam memilih konten maupun bijak dalam mengkonsumsinya agar tidak terlewat candu. Yuk, mari kita bahas apa saja tindakan-tindakan-tindakan bijak saat menggunakan Youtube



Fasilitator

Fasilitator melakukan langkah berikut:

1. Menunjukkan Slide peraga
2. Membacakan perlahan kebiasaan Harun Nala dan Cempaka Tuna
3. Mendiskusikan kebiasaan tersebut dengan peserta

Peserta

Mengungkapkan kebiasaan yang dilakukan

Memberikan pendapatnya kepada peserta lain



Fasilitator

Fasilitator melakukan langkah berikut:

1. Menunjukkan slide peraga
2. Mengidentifikasi poin-poin di slide peraga
3. Mendiskusikan poin-poin tersebut dengan peserta

Peserta

Mengungkapkan kebiasaan yang dilakukan

Memberikan pendapatnya kepada peserta lain



Fasilitator

Perhatikan apa yang anda saksikan, bagaimana dan siapa yang menyaksikan!



Materi: Ciptakan Youtube yang Aman bagi Anda dan Keluarga

Fasilitator

Setelah bapak/ibu tanggap dalam memilih konten dan juga konsumsinya, sudah saatnya bapak/ibu turut serta dalam mengatasi konten-konten yang dapat berisiko terhadap pribadi maupun anggota keluarga bapak/ibu. Youtube sendiri memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan untuk menghindari atau bahkan melaporkan konten - konten riskan, terutama bagi pengguna yang menggunakan Youtube dengan akun. Di Segmen ini, mari kita bahas apa saja tindakan - tindakan tersebut. Di segmen ini juga, nanti kita akan bermain permainan Bingo untuk mengetahui kebiasaan bapak/ibu saat menggunakan Youtube sekaligus merekap materi - materi yang didapatkan.



Menciptakan konten Youtube yang aman untuk keluarga

Fasilitator melakukan langkah berikut:

- Masing-masing peserta dan fasilitator mengambil cue berisi tindakan interaktif di Youtube
- Bertanya kepada peserta tentang cue yang didapatkan.
- Jelaskan cara melakukan tindakan yang didapat oleh peserta dan fasilitator
- Meminta peserta lain untuk menanggapi cue yang didapatkan peserta lain

Peserta

Membaca cue yang didapatkan
Menyimak penjelasan dari Cue yang didapat
Berdiskusi tentang pentingnya tindakan yang tertera dalam cue



Gim “Youtube Bingo”

Fasilitator melakukan langkah berikut:

1. Fasilitator membagikan kertas bingo ke peserta
2. Fasil membacakan isi kertas bingo, dan peserta melingkari kertas bingo sesuai kebiasaannya saat menggunakan Youtube
3. Peserta yang membentuk garis berurutan secara vertikal/horizontal mendapatkan 1 poin
4. Gim berjalan selama 2 menit
5. Diskusikan kertas bingo pemenang 1 & 2 dengan peserta lain

Peserta

Peserta memerhatikan dan terlibat dalam gim
Peserta menjawab sejujur-jujurnya
Pemenang 1 & 2 menjelaskan kebiasaan yang mereka lingkari di kertas bingo



SEGMENT 4

Materi
Cue & Games

Durasi
3 menit

Metode
dialog

Materi: Mengidentifikasi konten hasutan, hoax, dan penipuan di Youtube

Fasilitator

Fasilitator melakukan langkah berikut:

1. Menaruh 3 foto cue yang disediakan di atas meja tanpa disertai keterangan
2. Meminta seluruh peserta untuk menebak gambar mana yang merupakan hoax, hasutan, dan penipuan.
3. Bertanya kepada peserta alasan singkat mengkategorikan ketiga foto tersebut sesuai kategori di atas

Peserta

Memilih gambar yang mereka anggap sebagai hoaks, hasutan, dan penipuan



Penipuan Digital di Youtube

Fasilitator melakukan langkah berikut:

1. Menunjukkan gambar video” Cara cepat menghasilkan uang puluhan juta dari internet” sebagai penipuan
2. Memberikan pertanyaan berikut:
 - Apakah Bapak/Ibu tertarik dengan metode yang disampaikan dalam video tersebut?
 - Apakah Bapak/Ibu percaya dengan metode yang ditampilkan video tersebut?
 - Apakah bapak/ibu memerlukan sumber lain untuk mengklarifikasi keaslian metode yang disampaikan?

Menjelaskan bahwa judul yang tidak sesuai, metode yang tidak terbukti, dan pemberian judul yang bombastis hanya untuk menarik perhatian demi mendapatkan penonton dan menambah pendapatan pemilik video dari iklan membuat video tersebut sebagai penipuan.

Peserta

Menyimak penjelasan
Berdiskusi



Hasutan di Youtube

Fasilitator melakukan langkah berikut:

1. Menunjukkan gambar video” Komentar Mas Seto di video Podcast Deddy Corbuzier” sebagai hasutan
2. Memberikan pertanyaan berikut:
 - Bagaimana hasutan yang kira-kira tersirat oleh komentar ini?
 - Apakah Bapak/Ibu percaya dengan identitas pemilik akun tersebut?
 - Apakah bapak/ibu memerlukan sumber lain untuk memastikan keaslian akun tersebut?

Menjelaskan bahwa menggunakan identitas tokoh publik untuk menggiring opini penonton membuat komentar tersebut sebagai hasutan

Peserta

Menyimak penjelasan
Berdiskusi



Hoaks di Youtube

Fasilitator melakukan langkah berikut:

1. Menunjukkan gambar video” Eril Kamil terseret arus....” sebagai hoax
2. Memberikan pertanyaan berikut:
 - Hoax apa yang disampaikan oleh video inii?
 - Apakah Bapak/Ibu percaya apabila ditunjukkan video ini saat kejadian masih berlangsung?
 - Apakah bapak/ibu memerlukan sumber lain untuk memastikan keaslian akun tersebut?

Menjelaskan bahwa judul tidak sesuai dengan isi video yang merupakan cuplikan berita yang mengulas tentang percakapan WhatsApp atas ramalan seseorang yang mengomentari hilangnya Eril saat berenang di Sungai Aare, Swiss. Menjadikan video tersebut sebagai hoax

Peserta

Menyimak penjelasan
Berdiskusi



Fasilitator

Informasi yang tersebar di Youtube tidaklah selalu benar, kenali cek fakta untuk membantu verifikasi fakta!



SEGMENT 5

Materi
Slide Hal 24-25

Durasi
5 menit

Metode
dialog

Materi: Praktek Cek Fakta

Fasilitator

Fasilitator melakukan langkah berikut:

1. Mencatat nomor Kalimasada
2. Membuka chat baru
3. Mengirim angka 1 di chatbot Kalimasada
4. Menggunakan kata kunci 'Ijazah'
5. Meminta peserta mengecek sendiri kata kunci yang diinginkan

Peserta

Peserta melakukan cek fakta melalui Kalimasada di perangkat masing-masing



Materi: Praktek Cek Fakta

Fasilitator

YouTube adalah sahabat digital bagi pengguna internet segala usia, tentu saja termasuk lansia.

Sahabat lansia mandiri, berinternet dengan semangat, tangguh melindungi diri dari konten tak bermanfaat.

Lansia pintar, cek fakta dulu, informasi tak benar, hempaskan selalu !

Peserta

Peserta melakukan cek fakta melalui Kalimasada di perangkat masing-masing



PENUTUP

Durasi
3 menit

Metode
monolog

Fasilitator

Ucapan terima kasih, permohonan maaf sekiranya ada kekhilafan, dan salam perpisahan.



CATATAN

